

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020

Arika Fatmawati Ningrum¹, Nurdina²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : arikafatma3@gmail.com¹, nurdina@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Keterampilan perusahaan akan membuat keuntungan menggunakan periode eksklusif bisa diukur menurut kesuksesan & kemampuan perusahaan memakai hartanya secara produktif. Untuk keuntungan yg akan diraih, perusahaan memerlukan komponen-komponen yang bisa menaikkan profitabilitasnya. Metode penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Analisis diambil menurut data sekunder *annual report* perusahaan sub sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2020. Populasi sebesar 24 perusahaan konstruksi & bangunan yang terdaftar pada BEI. Teknik mengambil sampel menggunakan *purposive sampling*, memakai kriteria-kriteria perusahaan yang dilakukan pada penelitian masih ada sampel 8 perusahaan atau 40 sampel amatan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa struktur modal & ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : struktur modal, ukuran perusahaan, kinerja keuangan

ABSTRACT

The company's ability to make profits using the exclusive period can be measured by the success and ability of the company to use its assets productively. For profits to be achieved, companies need components that can increase their profitability. This research uses a quantitative approach method. The analysis was taken according to secondary data from the annual report of construction & building sub-sector companies listed on the BEI in 2016-2020. The population is 24 construction & building companies listed on the BEI. The sampling technique used purposive sampling, using the company criteria carried out in the study there were still 8 samples of companies or 40 samples of observations. The results of this study reveal that the structure capital & size on financial performance.

Keywords: structure capital, size, financial performance

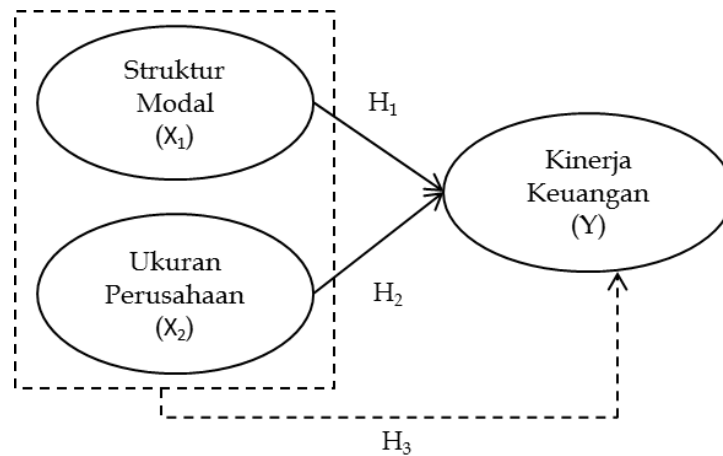
PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi & bangunan adalah bidang bisnis yang padat modal. Banyak investor menentukan cara lain investasi dalam bisnis konstruksi, lantaran bersifat jangka panjang & akan bertumbuh sejalan menggunakan pertumbuhan ekonomi (Primadana, 2021). Penurunan permintaan sewa bangunan mengalami kontraksi lantaran penerapan working from home (WFH) & masih belum normalnya jam operasional sentra perbelanjaan dampak pemberlakuan Perbatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ditahun terakhir 2020 lantaran covid-19. Penurunan kinerja permintaan perkantoran tingkatan lantaran pasar yang jenuh & investor yang bersifat *wait and see* (Bank Indonesia, 2021).

Penggunaan kapital eksternal sanggup mensugesti kinerja keuangan yang terdapat pada perusahaan. Pada biasanya modal yang terpenuhi yaitu modal sendiri & utang (Liando, 2021). Semakin tinggi pendanaan eksternal tentunya sebagai beban perusahaan, lantaran perusahaan akan membayar bunga yang tinggi. Hal tadi sanggup menurunkan kinerja perusahaan itu sendiri (Isyuardhana, 2020). Struktur modal yang optimal berada dalam keselarasan antara risiko & pengembalian supaya bisa memaksimalkan profitabilitas (Tri Hastuti, 2017). Fenomena ini berkaitan menggunakan berukuran perusahaan, suatu perusahaan bisa dikatakan besar bila memperlihatkan kemampuan mengelola aset juga penjualan baik buat memperoleh keuntungan atau profit (Suryani, 2018).

Keberhasilan kinerja keuangan ini ditentukan kemampuan manajer pada mengelola bisnis berkaitan menggunakan keputusan menciptakan struktur modal & ukuran perusahaan (Marija., dkk, 2021). Rasio profitabilitas yaitu rasio yang dipakai buat tolak ukur pencapaian perusahaan pada memperoleh keuntungan (Indomo, 2019). Rasio profitabilitas yang dipakai merupakan ROE. Tingkat pengembalian keuntungan semakin bertambah nilai rasionya, sehingga semakin besar dana yang bisa di retur yaitu modal sebagai keuntungan (Mukaram, 2018). Struktur modal adalah keputusan krusial bagi manajemen keuangan pada menaikkan profitabilitas perusahaan (Kasenda, 2020). DER dijadikan menjadi acuan struktur modal perusahaan, mempunyai fungsi buat melihat jumlah / kuantitas penggunaan utang perusahaan. Semakin tinggi nilai DER, maka akan meningkat nilai ROE, yang akan berdampak dalam semakin tingginya nilai pengembalian menurut kapital perusahaan. Ukuran perusahaan dikatakan besar / kecilnya suatu perusahaan bisa diukur menggunakan aset yg dimilikinya, berukuran perusahaan jua adalah suatu berukuran yang bisa mensugesti meningkatnya kinerja keuangan perusahaan (Irma, 2019). Pada pertarungan tadi menciptakan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Kasenda, 2020). Penelitian Isyuardhana, (2020) memperlihatkan bahwa berukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

—> = Pengaruh Parsial

----> = Pengaruh Simultan

Hipotesis

H₁ : Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H₃ : Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini serius dalam struktur kapital & berukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Analisis diambil berdasarkan data sekunder *annual report* perusahaan sub sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2020. Populasi sebesar 24 perusahaan konstruksi & bangunan yang terdaftar pada BEI. Teknik mengambil sampel menggunakan *purposive sampling*, menggunakan kriteria-kriteria perusahaan yang dilakukan pada penelitian masih ada sampel 8 perusahaan atau 40 sampel amatan.

Definisi operasional variabel

1. Kinerja Keuangan

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}}$$

2. Struktur Modal

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

3. Ukuran Perusahaan

$$SIZE = \ln \text{ total asset}$$

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Kriteria	Keterangan
Uji Normalitas	0,200	>0,05	Normal
Uji Multikolonieritas: Struktur Modal (DER) (X1)	1,206	VIF<10	Tidak Terjadi Multikolonialitas
Ukuran Perusahaan (SIZE) (X2)	1,206	VIF<10	Tidak Terjadi Multikolonialitas
Uji Heteroskedastisitas: Struktur Modal (DER) (X1)	0,827	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan (SIZE) (X2)	0,055	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	0,078	>0,05	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data SPSS diolah

Pengujian perkiraan klasik yang dilakukan mencakup uji normalitas memakai uji One-Sample Kolmogorov-Smimov, diperoleh nilai 0,200 ($0,200 > 0,05$). Menunjukkan data yang dipakai berdistribusi normal. Uji multikolonieritas memakai nilai $VIF < 10$, diperoleh nilai 1,206 dari kedua variable independen struktur modal dan ukuran perusahaan. Menunjukkan nir terjadi masalah multikolonieritas diantara variable dependen. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode glijser, struktur modal diperoleh nilai $0,827 > 0,05$ & berukuran perusahaan $0,055 > 0,05$. Menunjukkan nir terjadi heteroskedastisitas. Uji autokorelasi mmakai uji *run test*, diperoleh nilai 0,078 ($0,078 > 0,05$). Menunjukkan nir terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Anlisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi
(Constant)	0,244
Struktur Modal (DER)	-0,004
Ukuran Perusahaan (SIZE)	-0,005

Sumber: Data SPSS diolah

Dimana nilai a & b dalam persamaan tabel 1. diinterpretasikan sebagai berikut :

$$Y = 0,244 + (-0,004X_1) + (-0,005X_2) + e$$

1. Nilai konstanta (a) 0,224. Artinya variabel struktur kapital (X_1) & berukuran perusahaan (X_2) sebanyak 0, maka kinerja keuangan sebanyak 0,224.
2. Koefisien (b_1) -0,004. Artinya struktur kapital (X_1) semakin tinngi satuan, maka kinerja keuangan akan semakin tinggi -0,004. Koefisien bernilai negatif merupakan terjadi interaksi yang negatif antara struktur kapital menggunakan kinerja keuangan, semakin turun struktur kapital maka semakin turun kinerja keuangan.

3. Koefisien (b_2) -0,005. Artinya ukuran perusahaan (X_2) meningkatkan satuan, maka kinerja keuangan akan semakin tinggi -0,005. Koefisien bernilai negatif merupakan terjadinya interaksi yang negatif antara berukuran perusahaan menggunakan kinerja keuangan, semakin turun berukuran perusahaan maka semakin turun kinerja keuangan.

Uji Simultan

Tabel 3. Uji F

F	Sig.	Keterangan
6,448	0,001 ^b	Signifikan

Sumber: Data SPSS diolah

Nilai signifikan $0,001 \leq 0,05$, artinya struktur modal (X_1) dan berukuran perusahaan (X_2) berpengaruh secara simultan pada kinerja keuangan (Y).

Uji Parsial

Tabel 4. Uji t

Variable	t	Sig.	Keterangan
Struktur Modal (DER)	-1,994	0,021	Signifikan
Ukuran Perusahaan (SIZE)	-1,757	0,037	Signifikan

Sumber: Data SPSS diolah

Nilai signifikan variable struktur modal (X_1) sebanyak $0,021 < 0,05$, ialah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Nilai signifikan variable berukuran perusahaan (X_2) sebanyak $0,037 < 0,05$, ialah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi R Square sebanyak 0,466 (46,6%). Menunjukkan bahwa variable struktur modal (X_1) & berukuran perusahaan (X_2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) sebanyak 46,6%. Sedangkan 53,4% ditentukan variable lain yang diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini didukung penelitian Kasenda (2020) & Primadana (2021), yg menyatakan bahwa stuktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini sinkron menggunakan teori Pecking Order, pada teori ini dikatakan kalau perusahaan lebih memastikan buat menggunakan keuntungan ditahan terlebih dulu bersumber pada hutang-hutangnya menjadi asal dana. Sesudah itu perusahaan menentukan memakai kewajiban yang diawali bersumber pada risiko yang sangat rendah. Sehingga memotong keuntungan yang menyebabkan pengurangan terhadap ROE atau kinerja keuangan (Ahmad, 2019).

Perusahaan yang mempunyai kewajiban yang berupa beban atas aktiva yang didanai utang yang tinggi, bisa mengakibatkan porto modal yang tinggi. Besar kecilnya jumlah kewajiban atas modal yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh dalam besar kecilnya keuntungan yang diperoleh

perusahaan. Oleh lantaran itu, buat menaikkan keuntungan maka perusahaan perlu menaikkan profitabilitas & perlu menaikkan jumlah kewajiban atas modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini didukung penelitian Aisyah (2019) & Isyuardhana (2020) yg menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini sinkron menggunakan Teori Sinyal, pada teori ini memperlihatkan frekuensi positif pada para pengguna laporan keuangan. Lantaran fakta yang diterbitkannya akan menjadi pengumuman menaruh frekuensi bagi investor dalam menentukan investasi (Purwanto, 2020).

Perusahaan menggunakan aset yang akbar bisa menggunakan mudah mengakses pasar modal. Dengan adanya kemudahan tadi perusahaan mempunyai fleksibilitas & kemampuan menerima dana (Kristanti, 2018). Perusahaan besar sanggup menarik atensi investor yang lebih besar dari pada perusahaan kecil, lantaran memiliki penyesuaian secara mudah dalam investasi yang lebih baik (Isbanah, 2015).

Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Hal ini didukung penelitian Prabawani (2018), yang menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Hal ini sesuai dengan Teori *Pecking Order* dan Teori Sinyal, yang memberikan frekuensi positif bagi para investor.

Perusahaan dengan struktur modal yang baik dan memiliki aset yang besar akan dapat dengan mudah mengakses pasar modal. Karena untuk meningkatkan laba maka perusahaan perlu meningkatkan profitabilitas dan perlu meningkatkan jumlah utang atas ekuitas, dan juga perusahaan besar mampu menarik minat investor yang lebih besar dengan fleksibilitas penempatan investasi yang lebih baik (Isbanah, 2015).

SIMPULAN

1. Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROE). Hal ini terjadi lantaran struktur modal yang tinggi akan menaikkan laba. Perusahaan dapat membuat *cost of fund* minimum dalam keputusan pendanaan untuk memaksimalkan kinerja keuangan. Menjaga likuiditas perusahaan dengan baik, mengingat industri jasa konstruksi merupakan industri padat modal.
2. Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROE). Perusahaan yang besar dan memiliki prospek yang baik dapat menarik banyak investor. Karena dimensi perusahaan yang besar memegang teguh kalau perusahaannya melakukan perkembangan serta pertumbuhan yang baik, sehingga tingkatkan kinerja keuangan dari suatu perusahaan.
3. Struktur modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan (ROE).

IMPLIKASI

Penelitian ini dapat memberikan cerminan dalam pengambilan keputusan, faktor-faktor yang bisa pengaruhi keputusan dalam menerapkan dan merancang struktur modal yang optimal untuk

bisa meningkatkan kinerja keuangan khususnya pada perusahaan konstruksi dan bangunan. Membagikan informasi untuk investor dalam menilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi terhadap pemberian modal pada perusahaan. Informasi dari penelitian ini, bahwa pemanfaatan utang ialah preferensi yang masih banyak diminati oleh perusahaan konstruksi dan bangunan sebagai sumber pendanaan dalam aktivitas operasional perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini hanya menggunakan periode 5 tahun, sehingga hasil penelitian ini belum pasti reliable buat digunakan untuk bahan pembenaran jangka panjang. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan kecil (46,6%), yang bermaksud ketepatan model dalam penelitian masih belum baik. Maka untuk penelitian berikutnya perlu meningkatkan tahun penelitian dan memperbanyak variable diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. S. (2019). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di bursa efek indonesia 2011-2016. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4).
- Bank Indonesia. (2021). *Perkembangan Properti Komersial (PPKOM)*.
- Indomo, U. S. (2019). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan periode 2012-2016. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 267-279.
- Irma, A. D. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697-712.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh Esop, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15(1), 28-41.
- Isynuwardhana, M. E. (2020). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *eProceedings of Management*, 7(2).
- Kasenda, F. (2020). Determinants of Capital Structure and Its Implications for Financial Performance of Construction Service Companies. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(7), 2334-2346.
- Kristanti, M. R. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance, Laverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4).
- Liando, J. S. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(1), 86-91.
- Marija., dkk. (2021). Pengaruh Modal Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 7 (1), 31-38.

- Mukaram, R. M. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). *In Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 9, pp. 584-593.
- Prabawani, J. T. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 130-140.
- Primadana, A. I. (2021). Pengaruh struktur modal, investment opportunity set, dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *SKRIPSI-2021*.
- Purwanto, H. A. (2020). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Suryani, N. L. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74-79.
- Tri Hastuti, L. F. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Doctoral dissertation, Riau University*.